

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Perencanaan Metode Pembelajaran Bermain Balok Atas Peningkatan Kreativitas Anak di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Rencana pelaksanaan bermain balok sebagai rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar, sebagaimana perencanaan pembelajaran bermain balok di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilakukan dengan:

a. Perumusan perencanaan pembelajaran

Perumusan perencanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dengan mempersiapkan perangkat pembelajarannya, sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ibu Nur Samsiyah sebagai berikut:

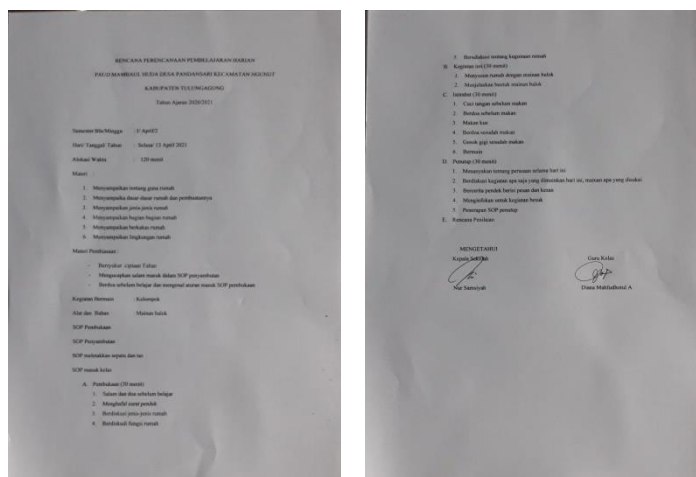
“Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPH, program semester dan mingguan yang dikerjakan di sekolah. Diwaktu libur semester biasanya waktu digunakan untuk menyusun RPPH, prota, promes dan program mingguan. Karena pembelajaran menjadi serba online, guru harus tanggap menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keadaan dan melihat pembelajaran akan berlangsung secara online, sehingga guru dituntut tetap bisa menumbuhkan kreatifitas anak dengan persiapan yang matang.”¹

¹Wawancara Ibu Nur Samsiyah selaku Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 09.45 WIB

Ungkapan di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh guru yaitu Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

Diwaktu libur semester biasanya waktu digunakan untuk menyusun RPPH, prota, promes dan program mingguan. Karena pembelajaran menjadi serba online, guru harus tanggap menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keadaan dan melihat pembelajaran akan berlangsung secara online, sehingga guru dituntut tetap bisa menumbuhkan kreatifitas anak dengan persiapan yang matang.²

Hasil observasi pada tanggal 13 April 2021, para guru memang mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sangat lengkap diantaranya Pembelajaran Harian (RPPH) Darurat Covid-19 yang di susun jauh-jauh hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.³ Berikut ini dokumentasi guru mempersiapkan RPPH agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.



Gambar 4.1 Persiapan guru dalam bentuk RPPH Kegiatan Bermain Balok⁴

² Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

³ Observasi pada tanggal 13 April 2021

⁴ Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

Hasil wawancara dan observasi di atas kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPH, program semester dan mingguan yang dikerjakan di sekolah dengan tetap mengacu Pada Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA), Program Semester, dan Program Mingguan. RPPH disusun lebih sederhana dengan isi kegiatan pembiasaan dan kegiatan inti. Guru langsung menyiapkan jadwal harian yang nantinya digunakan sebagai bahan kegiatan pembelajaran.

b. Mempersiapkan media pembelajaran dalam bermain balok

Persiapan guru dalam kegiatan persiapan yang telah dibuat oleh guru kelas yang mana dilakukan dengan menentukan topik yang dimainkan oleh anak dengan media bermain balok. Sebagaimana yang disampaikan Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ibu Nur Samsiyah sebagai berikut:

“Persiapan guru dalam kegiatan bermain balok dilakukan agar kegiatan bermain bisa menyenangkan. Mengenai bermain balok bermain anak membutuhkan adanya imajinasi maupun pemikiran, sehingga dapat mengimbangi kegiatan bermain dengan temannya. Dalam permainan tersebut anak merasa senang dan gembira. Bermain balok dapat dimainkan sendiri oleh anak maupun kelompok. Dalam bermain anak membentuk sesuatu, menciptakan bangunan tertentu dengan alat permainan balok. Permainan balok merupakan jenis permainan konstruktivis bermain membangun, belajar sambil bermain yang dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.”⁵

⁵ Wawancara Ibu Nur Samsiyah selaku Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 09.45 WIB

Guru harus mempersiapkan media pembelajaran mainan balok ada yang diwarnai ada yang tidak, yang dicat warna-warni dan dalam mengenalkan bentuk balok dan warna-warna kepada anak-anak. Proses pembelajaran pada anak usia dini bisa disebut juga dengan proses untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam bermain balok anak akan belajar memecahkan masalah sederhana dengan cara menyusun balok dan juga membuat balok menjadi hal-hal yang baru untuk anak. Persiapan penggunaan bentuk balok ini menurut guru kelas Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

“Mempersiapkan media pembelajaran ini dilakukan agar anak dengan mudah mengenal bentuk-bentuk yang dibuatnya. Anak-anak itu suka sekali saya ajak mengenal mainan balok dengan, anak-anak menjadi lebih mudah menghafal nama-nama yang ada dan membuat imajinasi baru”⁶

Hal ini sejalan dengan observasi pada tanggal 5 April 2021 peneliti melihat guru sedang mempersiapkan dan mengenalkan media bermain balok, guru menyusun berbagai bentuk balok untuk membentuk berbagai bentuk kreasi.⁷ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa guru sedang mempersiapkan media bermain balok sebagai berikut:

⁶ Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

⁷ Observasi pada tanggal 5 April 2021



Gambar 4.2 Persiapan media pembelajaran oleh guru dalam Kegiatan Bermain Balok⁸

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan ditempat penelitian, bahwa guru Paud Mambaul Huda Pandansari Ngunut Tulungagung menggunakan alat/media bermain balok, guru melakukan kegiatan pembelajaran guru harus merencanakan terlebih dahulu yang akan disampaikan dalam pembelajaran atau kegiatan bermain agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar sehingga anak tertarik dalam melakukan kegiatan tersebut. Sebelum melakukan kegiatan, guru mempersiapkan media pembelajaran mainan balok ada yang diwarnai ada yang tidak, yang dicat warna-warni dan dalam mengenalkan bentuk balok dan warna-warna kepada anak-anak.

2. Implementasi Metode Pembelajaran Bermain Balok Atas Peningkatan Kreativitas Anak di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal yaitu salam

⁸ Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

dan doa sebelum belajar, menghafal surat pendek, berdiskusi jenis-jenis rumah, berdiskusi fungsi rumah dan berdiskusi tentang kegunaan rumah. Kegiatan inti dilakukan dengan menyusun rumah dengan mainan balok, menjelaskan bentuk mainan balok. Kegiatan Akhir dilakukan dengan menanyakan tentang perasaan selama hari ini, berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai, menginformasikan untuk kegiatan besok dan penerapan SOP penutup.

Implementasi bermain balok di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilaksanakan dengan:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yaitu salam dan doa sebelum belajar, menghafal surat pendek, berdiskusi jenis-jenis rumah, berdiskusi fungsi rumah dan berdiskusi tentang kegunaan rumah. Sebagaimana yang disampaikan Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ibu Nur Samsiyah sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu salam dan doa sebelum belajar, menghafal surat pendek. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dibahas yaitu permainan balok.”⁹

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

⁹ Wawancara Ibu Nur Samsiyah selaku Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 09.45 WIB

“Guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH. Dengan melaksanakan kegiatan awal yaitu salam dan doa sebelum belajar, menghafal surat pendek, berdiskusi jenis-jenis rumah, berdiskusi fungsi rumah dan berdiskusi tentang kegunaan rumah. Pada kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir”¹⁰

Hal ini sejalan dengan observasi pada tanggal 13 April 2021 peneliti melihat Sebelum pembelajaran dimulai guru melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa mau belajar. Selanjutnya menghafal surat-surat pendek, menghafal asmaul husna. Selain itu juga bernyanyi bersama dengan anak dan diisi juga dengan bermain tepuk-tepukan agar anak lebih semangat. Guru harus bisa mengendalikan suatu saat anak ramai atau tidak memperhatikan.¹¹ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa guru sedang melaksanakan kegiatan awal sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Pembuka¹²

¹⁰ Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

¹¹ Observasi pada tanggal 13 April 2021

¹² Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas kegiatan awal yang dilakukan guru dengan melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa mau belajar. Selanjutnya menghafal surat-surat pendek, menghafal asmaul husna. Selain itu juga bernyanyi bersama dengan anak dan diisi juga dengan bermain tepuk-tepukan agar anak lebih semangat. Guru harus bisa mengendalikan suatu saat anak ramai atau tidak memperhatikan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini kegiatan yang dilakukan guru yaitu menyusun rumah dengan mainan balok, menjelaskan bentuk mainan balok. Sebelum bermain guru membentuk kelompok menjadi tiga kelompok dan membagi mainan balok ke masing-masing kelompok. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ibu Nur Samsiyah sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan permainan balok yang akan membuat anak menjadi kreatif dengan mengenal berbagai bentuk balok, seperti yang diperkenalkan oleh guru di kelas.”¹³

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

¹³ Wawancara Ibu Nur Samsiyah selaku Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 09.45 WIB

“Sebelum bermain balok guru membentuk kelompok menjadi tiga kelompok dan membagi mainan balok ke masing-masing kelompok. Guru membagi masing-masing di masing-masing kelompok agar anak tidak royokan dalam bermain. Selain itu anak merasa bertanggung jawab pada mainannya sendiri. Bisa dikatakan anak akan mandiri. Guru menjelaskan tema-tema yang akan diajarkan.”¹⁴

Hal ini sejalan dengan observasi pada tanggal 13 April 2021 peneliti melihat Sebelum pembelajaran dimulai guru membentuk siswa dalam kelompok.¹⁵ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa guru sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 4.3 Pembagian Mainan ke Kelompok¹⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas, setelah guru membentuk kelompok menjadi tiga kelompok dan membagi mainan balok ke masing-masing kelompok, kemudian guru menjelaskan

¹⁴ Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

¹⁵ Observasi pada tanggal 13 April 2021

¹⁶ Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

tema dan memberikan penjelasan langsung agar anak mudah mengerti mengenai tema dan kegiatan main. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

“Setelah guru menjelaskan tema-tema yang akan diajarkan, kemudian saya menjelaskan tema dan memberikan penjelasan langsung agar anak mudah mengerti mengenai tema dan kegiatan main, dilanjutkan dengan mengutarakan aturan permainan yang akan dimainkan dengan kelompok masing-masing. Waktu bermain anak diberi tugas untuk membuat bangunan yang terdiri dari rumah-rumahan, menara dan kendaraan. Jadi dalam pembelajaran tersebut masing-masing membentuk bangunan tidak sama agar anak bisa berkresi sendiri tidak sama dengan kelompok lainnya.”¹⁷

Observasi pada tanggal 13 April 2021 peneliti melihat guru sedang menginformasikan aturan dalam permainan.¹⁸ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa guru sedang menjelaskan aturan dalam permainan dan kegiatan bermain anak sebagai berikut:

¹⁷ Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

¹⁸ Observasi pada tanggal 13 April 2021



Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Aturan Main Sesuai dengan Tema dan kegiatan bermain ¹⁹

Pelaksanaan kegiatan bermain guru berkeliling disekitar anak sambil menilai bangunan yang dibuat dan bercakap-cakap dengan anak mengenai bangunan yang dibuatnya. Guru ikut membantu dalam permainan tersebut. Selanjutnya diadakan penilaian dengan cara mendukung anak agar anak senang dan semangat. Ditanya yang berkaitan dengan mainannya meliputi fungsi, jenis, bahan, dan lain-lain. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan bermain balok dan guru memberikan penilaian. Pelaksanaan kegiatan bermain guru berkeliling disekitar anak sambil menilai bangunan yang dibuat dan bercakap-cakap dengan anak mengenai bangunan yang dibuatnya. Sesudah bermain yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk membereskan mainannya dan mengingat kembali permainan yang telah dilakukan anak. Ketika waktunya habis guru memberitahukan kepada anak dan meminta anak untuk membereskan mainannya. Gurupun meminta anak duduk melingkar bersama guru untuk melakukan recalling yang

¹⁹ Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

berguna untuk melatih daya ingat anak dan melatih anak untuk mengemukakan gagasannya.”²⁰

Observasi pada tanggal 13 April 2021 peneliti melihat guru sedang memberikan penilaian pada hasil kerja anak.²¹ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa guru sedang menilai kegiatan bermain balok pada anak, kemudian setelah itu terlihat anak-anak mengembalikan mainan pada tempatnya sebagai berikut:



Gambar 4.6

Hasil dari Permainan dan juga kemudian anak mengembalikan mainan ke tempatnya²²

Gambar di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan dengan bermain balok dan guru memberikan penilaian. Pelaksanaan kegiatan bermain guru berkeliling disekitar anak sambil menilai bangunan yang dibuat dan bercakap-cakap dengan anak mengenai bangunan yang dibuatnya. Sesudah bermain yaitu memberikan

²⁰ Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

²¹ Observasi pada tanggal 13 April 2021

²² Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

kesempatan kepada anak untuk membereskan mainannya dan mengingat kembali permainan yang telah dilakukan anak.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir dengan menanyakan tentang perasaan selama hari ini, berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai, menginfokan untuk kegiatan besok dan penerapan SOP penutup. Sebagaimana yang disampaikan Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ibu Nur Samsiyah sebagai berikut:

“Guru-guru sebelum berlangsung kegiatan pembelajaran, mempersiapkan RPPH dan dalam kegiatan akhir pastinya mengikuti kegiatan yang telah dibuat.”²³

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

“Pada kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan mainan apa yang disukai, menginfokan untuk kegiatan besok dan penerapan SOP penutup, kemudian anak-anak pulang yang sudah ditunggu orang tuanya di luar kelas.”²⁴

Hal ini sejalan dengan observasi pada tanggal 13 April 2021 peneliti melihat guru sedang menutup pelajaran dengan menanyai siswa dan berdoa sebelum pulang.²⁵ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa peneliti sedang melakukan wawancara setelah kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

²³ Wawancara Ibu Nur Samsiyah selaku Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 09.45 WIB

²⁴ Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

²⁵ Observasi pada tanggal 13 April 2021



Gambar 4.8 Peneliti bersama kepala sekolah setelah kegiatan pembelajaran berlangsung²⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan akhir atau penutup dengan menanyakan tentang perasaan selama hari ini, berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai, menginfokan untuk kegiatan besok dan penerapan SOP penutup.

3. Dampak dari Metode Pembelajaran Bermain Balok yang Diimplementasikan oleh Guru terhadap Peningkatan Kreativitas Anak di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Dampak dari metode pembelajaran bermain balok yang diimplementasikan oleh guru terhadap peningkatan kreativitas anak di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

²⁶ Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

a. Tersedianya Permainan Edukatif

Tersedianya permainan edukatif yang ada di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut cukup memadai dengan bermacam-macam alat permainan edukatif seperti: ayunan, jungkitan, mandi bola, komedi putar, panjatan, lego, balok, puzzel, bola, kartu huruf a b c, kartu angka, kartu huruf arab, plastisin, pewarna, alat tumbuk, alat lalulintas, alat memasak, alat mencocok, pompa air, akan mempermudah dan memperlancar jalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Di tambah pengaturan ruang kelas yang terpenuhi alat peraga edukatif dan diganti sesuai tema yang ada. Sebagaimana yang disampaikan Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ibu Nur Samsiyah sebagai berikut:

“Kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa hal-hal yang dibutuhkan pada saat kegiatan pembelajaran alat permainan edukatif (APE) berupa alat bermain balok dan sebagainya.”²⁷

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

“Disini tersedia bermacam-macam alat permainan edukatif seperti: ayunan, jungkitan, mandi bola, komedi putar, panjatan, lego, balok, puzzel, bola, kartu huruf a b c, kartu angka, kartu huruf arab, plastisin, pewarna, alat tumbuk, alat lalulintas, alat memasak, alat mencocok, pompa air, akan mempermudah dan memperlancar jalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).”²⁸

²⁷ Wawancara Ibu Nur Samsiyah selaku Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 09.45 WIB

²⁸ Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

Hal ini sejalan dengan observasi pada tanggal 13 April 2021 peneliti melihat bermacam-macam alat permainan edukatif yang ada di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut.²⁹ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa tersedia alat permainan yang banyak sebagai berikut:



Gambar 4.9 Alat permainan yang banyak³⁰

b. Kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran

Dampak peningkatan kreativitas guru diantaranya kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan Kepala Sekolah PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Ibu Nur Samsiyah sebagai berikut:

²⁹ Observasi pada tanggal 13 April 2021

³⁰ Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

“Kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa program semester, RPPM, RPPH sehingga kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.”³¹

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

“Semua guru disini sudah melakukan persiapan pembelajaran sejak awal sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga perangkat pembelajaran sudah tersedia. Diwaktu libur semester biasanya waktu digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran diantaranya RPPM, RPPH dan program semester serta alat-alat permainan apa yang akan digunakan saat pembelajaran.”³²

Hal ini sejalan dengan observasi pada tanggal 13 April 2021 peneliti melihat guru di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut memang benar-benar siap dalam kegiatan pembelajaran, dibuktikan dari perangkat pembelajarannya udah siap.³³ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa persiapan guru sebagai berikut:



Gambar 4.11 kesiapan guru³⁴

³¹ Wawancara Ibu Nur Samsiyah selaku Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 09.45 WIB

³² Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

³³ Observasi pada tanggal 13 April 2021

³⁴ Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

c. Tempat belajar dan bermain yang cukup luas

Dampak peningkatan kreativitas guru diantaranya menyediakan tempat belajar dan bermain yang cukup luas. Sebagaimana yang disampaikan Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ibu Nur Samsiyah sebagai berikut:

“Disini tersedia tempat tempat belajar dan bermain yang cukup luas, sehingga anak dapat bermain dengan nyaman dan tenang. Hal ini menjadi efektif dalam kegiatan belajar dan bermain, anak-anak terlihat bahagia dan ceria”³⁵

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru Diana Mahfudhotul menyatakan bahwa:

“Tempat belajar dan bermain yang cukup luas disediakan agar anak dapat bermain dan belajar dengan nyaman, sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.”³⁶

Hal ini sejalan dengan observasi pada tanggal 13 April 2021 peneliti melihat di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut terlihat nyaman dan area bermainnya luas.³⁷ Data tersebut di atas didukung dengan dokumentasi bahwa tempat permainan yang luas sebagai berikut:

³⁵ Wawancara Ibu Nur Samsiyah selaku Kepala Sekolah Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 09.45 WIB

³⁶ Wawancara Diana Mahfudhotul selaku Guru Kelas Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021 Jam 11.45 WIB

³⁷ Observasi pada tanggal 13 April 2021



Gambar 4.11 tempat bermain yang luas³⁸

B. Temuan Data

1. Perencanaan Metode Pembelajaran Bermain Balok Atas Peningkatan Kreativitas Anak di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Rencana pelaksanaan bermain balok sebagai rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar, sebagaimana perencanaan pembelajaran bermain balok di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilakukan dengan:

³⁸ Dokumentasi penelitian di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari tanggal 13 April 2021

a. Perumusan perencanaan pembelajaran

Perumusan perencanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dengan mempersiapkan perangkat pembelajarannya. Kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPH, program semester dan mingguan yang dikerjakan di sekolah dengan tetap mengacu Pada Standat Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA), Program Semester, dan Program Mingguan. RPPH disusun lebih sederhana dengan isi kegiatan pembiasaan dan kegiatan inti. Guru langsung menyiapkan jadwal harian yang nantinya digunakan sebagai bahan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, keluasan muatan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat/sumber belajar, model pembelajaran dan cara penilaian.³⁹ Kualitas pembelajaran dapat diukur dan ditentukan oleh sejauhmana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak kearah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru PAUD diharapkan mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan anak.

³⁹Muhammad Nasirun dan Yulidesni, Upaya Peningkatan Kemampuan Calon Pendidik dalam Penyusunan Program Pembelajaran (RPPM dan RPPH) dan Penerapan dalam Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Mahasiswa Semester V Dalam Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran S1 PG PAUD FKIP Universitas Bengkulu, *Early Childhood Education Journal of Indonesia (ECEJI)* Vol. 1 No. 1, 2018, hal. 37

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya, dan kebutuhan individual) anak.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari Terry perencanaan atau yang biasa disebut dengan *Planning* merupakan suatu proses dasar atau tahap awal dari suatu kegiatan yang pasti akan ada tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan dapat diartikan menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukan.⁴⁰

Langkah awal dalam sebuah proses pembelajaran adalah melakukan proses perencanaan. Perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakan.⁴¹ Jika dilihat dari sudut pandang Islam, perencanaan adalah suatu yang sangat diperlukan karena dalam Islam sendiri diajarkan agar selalu berencana. Itu yang menjadikan perencanaan menjadi hal yang perlu dilakukan untuk menentukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan.

⁴⁰ George R Terry, Alih Bahasa Winardi. *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung : Alumni, 2012), 163.

⁴¹ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 49.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Puspitasari bahwa Program semester yaitu perencanaan pembelajaran untuk satu semester yang terdiri dari indikator perkembangan untuk 1 semester yang penggunaannya telah ditentukan minggunya serta telah dikaitkan dengan tema pada semester tersebut.⁴²

Menurut Mulyasa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.⁴³ Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jenis perencanaan pembelajaran yang harus disusun dan disiapkan oleh guru pendidikan anak usia dini sebelum melaksanakan pembelajaran, diantaranya: Program semester (Prosem). Dalam menyusunnya harus mengacu pada muatan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam pemetaan materi pembelajaran berdasarkan program dan kompetensi dasar. Sebagai rencana, guru wajib menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen yang berisi program tahunan; program semester; program mingguan (RPPM), dan program harian (RPPH) yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak. Berkaitan dengan

⁴² Enda Puspitasari, Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal Educhild*. Vol.01 No.1 2012, 68.

⁴³ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*; (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 212.

tugas guru sebagai perencana, perencanaan pembelajaran wajib disusun oleh guru secara mandiri, sesuai dengan yang tertuang dalam program-program tersebut.

b. Mempersiapkan media pembelajaran dalam bermain balok

Persiapan guru dalam kegiatan persiapan yang telah dibuat oleh guru kelas yang mana dilakukan dengan menentukan topik yang dimainkan oleh anak dengan media bermain balok. Guru harus mempersiapkan media pembelajaran mainan balok ada yang diwarnai ada yang tidak, yang dicat warna-warni dan dalam mengenalkan bentuk balok dan warna-warna kepada anak-anak.

Hasil penelitian ini sepadan dengan penelitian dari Nuraeni bahwa guru kelas dan anak mengungkapkan bahwa persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran kemandirian belajar anak dengan metode bermain peran yaitu guru dan anak ini masih harus mempersiapkan dialog bermain peran yang akan diperagakan di depan kelas, sehingga dapat berperan dengan baik sesuai dengan karakter permainan.⁴⁴

Guru melakukan kegiatan pembelajaran guru harus merencanakan terlebih dahulu yang akan disampaikan dalam pembelajaran atau kegiatan bermain agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar sehingga anak tertarik dalam melakukan kegiatan tersebut. Sebelum melakukan kegiatan, guru mempersiapkan media

⁴⁴ Nuraeni, Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini, Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA "PRISMA SAINS" Vol. 2. No.2, 2018, 143.

pembelajaran mainan balok ada yang diwarnai ada yang tidak, yang dicat warna-warni dan dalam mengenalkan bentuk balok dan warna-warna kepada anak-anak.

2. Implementasi metode pembelajaran bermain balok atas peningkatan kreativitas anak di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Implementasi bermain balok di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilaksanakan dengan:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dengan melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa mau belajar. Selanjutnya menghafal surat-surat pendek, menghafal asmaul husna. Selain itu juga bernyanyi bersama dengan anak dan diisi juga dengan bermain tepuk-tepukan agar anak lebih semangat. Guru harus bisa mengendalikan suatu saat anak ramai atau tidak memperhatikan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini kegiatan yang dilakukan guru yaitu menyusun rumah dengan mainan balok, menjelaskan bentuk mainan balok. Sebelum bermain guru membentuk kelompok menjadi tiga

kelompok dan membagi mainan balok ke masing-masing kelompok. Guru membentuk kelompok menjadi tiga kelompok dan membagi mainan balok ke masing-masing kelompok, kemudian guru menjelaskan tema dan memberikan penjelasan langsung agar anak mudah mengerti mengenai tema dan kegiatan main.

Pelaksanaan kegiatan bermain guru berkeliling disekitar anak sambil menilai bangunan yang dibuat dan bercakap-cakap dengan anak mengenai bangunan yang dibuatnya. Guru ikut membantu dalam permainan tersebut. Selanjutnya diadakan penilain dengan cara mendukung anak agar anak senang dan semangat. Ditanya yang berkaitan dengan mainannya meliputi fungsi, jenis, bahan, dan lain-lain.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir dengan menanyakan tentang perasaan selama hari ini, berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai, menginfokan untuk kegiatan besok dan penerapan SOP penutup.

3. Dampak dari metode pembelajaran bermain balok yang diimplementasikan oleh guru terhadap peningkatan kreativitas anak di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Dampak dari metode pembelajaran bermain balok yang diimplementasikan oleh guru terhadap peningkatan kreativitas anak di

PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

a. Tersedianya Permainan Edukatif

Tersedianya permainan edukatif yang ada di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut cukup memadai dengan bermacam-macam alat permainan edukatif seperti: ayunan, jungkitan, mandi bola, komedi putar, panjatan, lego, balok, puzzel, bola, kartu huruf a b c, kartu angka, kartu huruf arab, plastisin, pewarna, alat tumbuk, alat lalulintas, alat memasak, alat mencocok, pompa air, akan mempermudah dan memperlancar jalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Di tambah pengaturan ruang kelas yang terpenuhi alat peraga edukatif dan diganti sesuai tema yang ada.

b. Kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran

Faktor pendukung peningkatan kreativitas guru diantaranya kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran. Semua guru disini sudah melakukan persiapan pembelajaran sejak awal sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga perangkat pembelajaran sudah tersedia. Diwaktu libur semester biasanya waktu digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran diantaranya RPPM, RPPH dan program semester serta alat-alat permainan apa yang akan digunakan saat pembelajaran.

c. Tempat belajar dan bermain yang cukup luas

Faktor pendukung peningkatan kreativitas guru diantaranya menyediakan tempat belajar dan bermain yang cukup luas agar anak dapat bermain dan belajar dengan nyaman, sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.